

PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN PADA WANITA DENGAN IVA (INSPEKSI VISUAL DENGAN ASAM
ASETAT) POSITIF DI PUSKESMAS HALMAHERA DAN PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KOTA SEMARANG

ISTI AWALINA ZULFA – 25010111130145

(2015 - Skripsi)

Kanker serviks merupakan jenis kanker keempat yang paling sering ditemukan pada wanita. Dalam pengendalian kasus kanker serviks, Pemerintah menyediakan Test IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) sebagai deteksi dini kanker serviks yang terdapat di Puskesmas. Pada epitel abnormal akan memberikan gambaran bercak putih yang disebut IVA positif. Selama Oktober 2014 hingga Juni 2015 Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Kedungmundu berhasil menemukan 45 wanita dengan IVA positif namun hanya 24 wanita yang bersedia melakukan rujukan ke Rumah sakit. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya perilaku pencarian pengobatan pada wanita dengan IVA positif. Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis Perilaku pencarian pengobatan pada wanita dengan IVA Positif di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian terdiri dari 35 wanita dengan IVA Positif di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Kedungmundu. Analisis data menggunakan *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dari 35 wanita dengan IVA positif di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Kedungmundu terdapat 21 diantaranya tidak melakukan pencarian pengobatan IVA positif. Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang mempunyai hubungan dengan perilaku pencarian pengobatan IVA positif adalah penyuluhan dari tenaga kesehatan (P-value =0,023), dan pengalaman (p-value =0,039). sedangkan untuk variabel yang tidak mempunyai hubungan dengan perilaku pencarian pengobatan IVA positif adalah usia (p-value =1,000), tingkat pendidikan (p-value =1,000), usia pertama menikah (p-value =0,727), riwayat keluarga dengan kanker (p-value =0,400), pekerjaan (p-value =0,727), pendapatan (p-value =0,830), pengetahuan (p-value =0,439), persepsi kerentanan (p-value =0,617), persepsi keseriusan (p-value =0,407), persepsi manfaat (p-value =0,296), persepsi hambatan (p-value =1,000), akses media informasi (p-value =0,533). Saran untuk tenaga kesehatan lebih meningkatkan promosi kesehatan mengenai IVA, IVA positif, dan kanker serviks

Kata Kunci: Perilaku Pencarian Pengobatan, Test IVA, IVA Positif